

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian. Metode yang digunakan oleh penulis untuk mengkaji masalah penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif.

Penelitian deskriptif melakukan analisis hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan (Azwar, 2012:6). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil (Azwar, 2012:5).

Hasil penelitian ini akan menganalisis dan mendeskripsikan mengenai faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya bencana banjir di Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dan mendeskripsikan adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung dengan pendekatan kuantitatif.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.
(Sugiyono, 2017: 38)

Berdasarkan uraian diatas maka variabel-variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Faktor-faktor yang menyebabkan bencana banjir di Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung adalah :
 - a. Curah hujan
 - b. Topografi
 - c. Alih fungsi lahan
 - d. Perilaku masyarakat
2. Adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Majakerta Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung adalah :
 - a. Membangun rumah bertingkat
 - b. Membuat tanggul
 - c. Meninggikan tempat penyimpanan peralatan
 - d. Alat transportasi

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi (Pengamatan)

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat di kontrol reliabilitas dan validitasnya (Usman dan

Akbar, 2014:52). Observasi dalam penelitian ini dilakukan di Desa Majakerta Kecamatan Majakerta Kabupaten dan mencari data-data mengenai desa, juga fenomena banjir di desa tersebut.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara ialah tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai di sebut *interview* (Usman dan Akbar, 2014:55). Wawancara di tujukan kepada instansi seperti Kepala Desa Majakerta dan Badan Penanggulangan Bencana Kabupaten Bandung.

3. Kuesioner/Angket

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017: 142) Kuesioner tersebut ditujukan untuk memperoleh fakta dan informasi dari para responden sebagai sampel penelitian. Kuesioner tersebut ditujukan kepada masyarakat Desa Majakerta.

4. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman dan Akbar, 2014:69). Teknik dokumentasi dilakukan dengan cara mengamati dan mempelajari laporan-laporan ataupun dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang di teliti. Seperti arsip monografi desa serta data dan berkas yang menunjang terhadap penyelesaian masalah penelitian.

5. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur Ilmiah (Sugiyono, 2017 : 291). Teknik ini digunakan penulis untuk menambahkan data dengan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2017: 102). Instrumen penelitian juga merupakan alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman kuesioner. Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah pedoman yang berisi pokok-pokok yang akan diteliti dilapangan secara langsung ke objek penelitian, serta alat untuk mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung dilapangan dan dokumenter dimaksudkan untuk memperoleh data melalui

brosur, foto-foto surat kabar yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

Contoh :

a. Lokasi

- 1) Letak Administratif
- 2) Batas Desa
- 3) Luas Kawasan

b. Fisiografi

- 1) Kondisi Geologis
- 2) Kondisi Geomorfologis
- 3) Kondisi Cuaca dan Iklim

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu alat untuk mengetahui data yang diinginkan berisi tentang uraian penelitian yang dituangkan dalam pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Contoh:

- a. Daerah mana saja di Desa Majakerta yang rawan terhadap banjir?
- b. Faktor apa sajakah yang menyebabkan banjir di Desa Majakerta?

3. Pedoman Kuesioner

Pedoman kuesioner merupakan alat pengumpul data yang lebih sering digunakan pada penelitian, dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dijawab oleh Responden dengan jumlah orang yang banyak. Kuesioner ini digunakan untuk mendapatkan data informasi dari kepala keluarga (KK) yang ada di daerah penelitian.

Contoh:

- 1) Berapa lama anda bertempat tinggal di Desa ini?
 - a. Kurang dari 5 tahun
 - b. Antara 5-10 tahun
 - c. Antara 10-15 tahun
 - d. Lebih dari 15 tahun
- 2) Menurut anda sudah berapa kali Desa Majakerta mengalami bencana banjir ?
 - a. 1-2 kali dalam satu tahun
 - b. 3-4 kali dalam satu tahun
 - c. 5 kali dalam satu tahun
 - d. Lebih dari 5 kali dalam satu tahun

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Majakerta meliputi 6 RW yang terkena banjir dan 1415 KK.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama RW	Populasi
1	RW 1	203 KK
2	RW 2	198 KK
3	RW 3	171 KK
4	RW 4	275 KK
5	RW 6	243 KK
6	RW 11	305 KK
Jumlah		1415

Sumber : Data Monografi Desa Majakerta 2018

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. (Suigiyono, 2017: 181) Apabila populasi terlalu banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dalam populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari posisi itu.

Adapun teknik pengambilan sampel yang akan digunakan oleh penulis dalam penelitian ada 2 teknik. Teknik yang pertama yaitu sampel acak (*simple random sampling*), yakni menentukan sampel secara acak bagi orang yang mempunyai kesempatan yang sama. Terdapat 12 RW di Desa Majakerta dan hanya 6 RW yang terkena dampak banjir. Dalam penelitian diambil masing-masing 3 % dari Kepala Keluarga (KK) disetiap RW yang terkena dampak banjir. Teknik yang kedua adalah sampel purposif (*Purposive sampling*), yakni menentukan sampel dengan cara memilih atau menunjuk anggota populasi secara sengaja untuk dijadikan sampel. Diantaranya yang menjadi sampel adalah Kepala Desa, dan BPBD Kabupaten Bandung.

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Nama RW	Populasi (KK)	Sampel	Jumlah (KK)
1	RW 1	203	4 %	8
2	RW 2	198	4 %	8
3	RW 3	171	4 %	7
4	RW 4	275	4 %	11
5	RW 6	243	4 %	9
6	RW 11	305	4 %	11
Jumlah		1395	4 %	54

Sumber : Data Monografi Desa Majakerta 2018

F. Langkah-langkah Penelitian

Penulis menggunakan beberapa tahapan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya :

1. Tahap Persiapan
 - a. Pembuatan proposal
 - b. Pembuatan instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Pengumpulan data
 - b. Pengolahan data
 - c. Analisis data
3. Tahap Pelaporan
 - a. Penyusunan skripsi
 - b. Penggandaan skripsi
 - c. Sidang skripsi

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan langkah yang penting untuk menarik kesimpulan dan hasil penelitian. Data yang diperoleh di lapangan saat penelitian dilakukan harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian serta menjadi dasar untuk menarik dan mendapatkan hasil penelitian.

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam pengolahan data langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Seleksi Data

Teknik pengolahan data dengan memberikan data yang terkumpul dan pemeriksaan data dilakukan untuk tahap menyeleksi. Seleksi data merupakan tahap dimana data di pilih yang memang sesuai dengan kebutuhan serta untuk mengetahui data memenuhi syarat atau tidak.

b. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk melihat untuk melihat kedudukan dari jawaban responden pada tiap kategori, tujuan tersebut akan tercapai melalui langkah-langkah :

- 1) Menyediakan lajur sesuai kebutuhan
- 2) Menghitung frekuensi sesuai dengan kebutuhan
- 3) Pengolahan data

c. Penarikan kesimpulan

Menarik kesimpulan dan hasil penelitian harus berdasarkan data yang di peroleh pada saat melakukan penelitian serta harus sesuai dengan masalah dan tujuan.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan teknik kuantitatif sederhana.

a. Teknik Analisis Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif merupakan teknik analisis yang dipakai untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian. Penyajian data kedalam bentuk grafik, tabel, persentase, frekuensi, diagram, grafik, mean dan modus termasuk dalam teknik analisis data statistik deskriptif.

b. Teknik Analisis Kuantitatif Sederhana

Teknik analisis yang untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%) dengan rumus :

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

fo = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

0 % : Tidak ada sama sekali

1% - 24% : Sebagian kecil

25% - 49 % : Kurang dari setengah

50% : Setengahnya

51% - 74% : Lebih dari setengahnya

